



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Superovulasi dapat meningkatkan produktivitas kambing berdasarkan produksi susu yang dihasilkan dan bobot badan anak serta keuntungan, yang sejalan dengan peningkatan jumlah korpus luteum, konsentrasi hormon progesteron, estradiol selama bunting, volume ambing dan bobot badan dan dimensi tubuh anak sedangkan konsumsi pakan relatif sama.
2. Suplementasi seng mampu meningkatkan produktivitas induk berdasarkan produksi susu yang dihasilkan, namun belum mampu meningkatkan produktivitas induk berdasarkan bobot badan anak yang dihasilkan, yang sejalan dengan peningkatan produksi susu dan volume ambing dan penurunan kejadian mastitis. Perlakuan suplementasi seng terbaik adalah pada konsentrasi seng 60 mg/kg bahan kering pakan
3. Suplementasi seng dapat mencegah terjadinya mastitis pada kambing laktasi.
4. Perlakuan terbaik adalah superovulasi dan konsentrasi seng 60 mg/kg bahan kering pakan, dapat meningkatkan pendapatan tertinggi.

Saran

1. Berdasarkan produksi susu yang dihasilkan, maka perlu dilakukan penelitian yang berkesinambungan pada induk yang disuperovulasi, apakah produksi susu yang tinggi masih bisa dipertahankan pada laktasi berikutnya, walaupun induk tidak disuperovulasi lagi.
2. Dari penampilan anak yang dihasilkan terjadi peningkatan bobot lahir, bobot sapih dan bobot badan 5 bulan, maka perlu dilakukan pemeliharaan lebih lanjut tentang kemungkinan bahwa anak yang berasal dari superovulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

mempunyai ekspresi gen yang berperan dalam pertumbuhan yang lebih tinggi daripada nirsuperovulasi.

3. Dari mastitis yang menurun secara linier (SCC, CMT dan jumlah bakteri susu) karena peningkatan suplementasi seng. Maka perlu penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan titik maksimal seng secara ilmu sebagai salah satu cara untuk memberantas mastitis.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.